

**PEMAHAMAN HADIS NABI TERHADAP
FENOMENA *CYBERBULLYING*
(KAJIAN MA'ANIL HADIS)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk memenuhi Sebagian Syarat Munaqosyah
Gelar Sarjana Agama (S. Ag)

Oleh:

Naila Al Haqi F.A
NIM. 17105050032

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

NOTA DINAS

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Tempat

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Lamp : -

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Naila Al Haqi Fuad Amini

NIM : 17105050032

Jurusan/Prodi : Ilmu Hadis

Judul Skripsi : Pemahaman Hadis Terhadap Fenomena *Cyberbullying* (Kajian Ma'anil Hadis)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Hadis pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih

Yogyakarta, 22 April 2022

Pembimbing



Dr. H. Agung Danarta, M. Ag.

NIP. 19680124 199403 1001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Naila Al Haqi Fuad Amini
NIM : 17105050032
Program Studi : Ilmu Hadis
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Judul Skripsi : Pemahaman Hadis Nabi Terhadap Fenomena
Cyberbullying (Kajian Ma'anil Hadis)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah hasil karya yang saya tulis sendiri dan tidak mengandung materi yang ditulis orang lain. Kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai rujukan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.
2. Apabila terbukti bahwa skripsi ini bukan merupakan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya siap bertanggung jawab sesuai dengan aturan yang berlaku.

Yogyakarta, 22 April 2022

Yang Menyatakan,




Naila Al Haqi Fuad Amini
NIM. 17105050032

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Naila Al Haqi Fuad Amini

NIM : 17105050032

Program Studi : Ilmu Hadis

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dengan ini menyatakan bahwa saya benar-benar berhijab dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, maka saya tidak akan menyangkut pautkan kepada pihak Fakultas

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan sebenarnya

Yogyakarta, 22 April 2022

Yang Menyatakan,



Naila Al Haqi Fuad Amini

NIM: 17105050032

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-863/Un.02/DU/PP.00.9/06/2022

Tugas Akhir dengan judul : PEMAHAMAN HADIS NABI TERHADAP FENOMENA CYBERBULLYING (KAJIAN MA'ANIL HADIS)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NAILA AL HAQI FUAD AMINI
Nomor Induk Mahasiswa : 17105050032
Telah diujikan pada : Jumat, 13 Mei 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. H. Agung Danarta, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 62993e024f16f



Penguji II

Dadi Nurhaedi, S.Ag.M.Si.
SIGNED

Valid ID: 62a6bcf6779c



Penguji III

Asrul, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 629818a969229



Yogyakarta, 13 Mei 2022

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

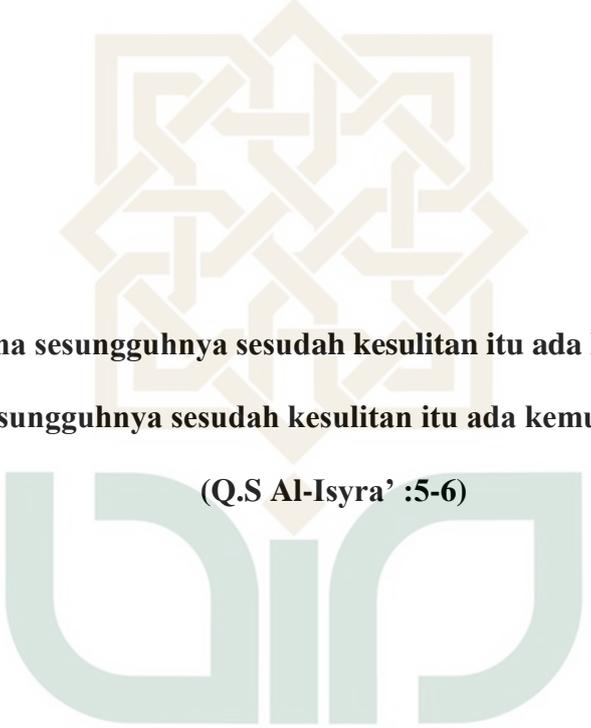
Valid ID: 62a6d74200dbc

MOTO

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al-Isyra’ :5-6)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Kedua orang tua yang luar biasa, Bapak Syamsul Fuad dan Ibu Siti Sja'adah

Kedua saudara saya, Teman-teman tercinta, rekan-rekan serta seluruh pihak yang berjasa dalam proses penulisan skripsi ini.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab-Latin yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak Dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śa	Ś	Es (Dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (Dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (Dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (Dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (Dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (Dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (Dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma Terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apotrof
ي	Yā'	Y	Ya

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap di dalamnya termasuk tanda syaddah ditulis lengkap, seperti:

متعدده	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'Iddah</i>

C. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis "h", seperti:

حكمة	Ditulis	Ḥikmah
جزية	Ditulis	Jizyah

(Ketentuan ini berlaku pada kata-kata serapan bahasa Arab, seperti zakat, salah dan lain sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafdz aslinya)

2. Bila diikuti dengan kata sedang “al” serta bacaan kedua itu berpisah, maka ditulis dengan “h”

كرامة الاولياء	Ditulis	Karāmah al-Auliya’
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah dan dhamah, maka ditulis “t” atau “h”

زكات الافطرة	Ditulis	Zakāt al-Fiṭrah
--------------	---------	-----------------

D. Vokal Pendek

-----	Fatḥah	Ditulis	A
-----	Kasrah	Ditulis	I
-----	Ḍhamah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1	Fatḥah + Alif جاهلية	Ditulis	A Jāhiliyah
2	Fatḥah + Ya’ Mati تنسى	Ditulis	A Tansā
3	Fatḥah + Ya’ Mati كريم	Ditulis	I Karīm

4	Dhamah + Wawu Mti فزود	Ditulis	U Furūḍ
---	---------------------------	---------	------------

F. Vokal Rangkap

1	Fatḥah + Ya' Mati بينكم	Ditulis	Ai Bainakum
2	Fatḥah + Wawu Mati قول	Ditulis	Au Qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan tanda

(‘)

أأنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in Syakartum</i>

H. Kata Sandang + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyah, seperti:

القرآن	Ditulis	al-Qur'ān
القياس	Ditulis	al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf “l” nya

السماء	Ditulis	al-Samā'
الشمس	Ditulis	al-Syams

I.Huruf Besar

Dalam skripsi ini, penulisan huruf besar disesuaikan dengan Pedoman Umum Ejaan Berbahasa Indonesia (PUEBI)

J.Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوى الفرود	Ditulis	Ẓawī al-Furūd
اهل السنة	Ditulis	ahl al-Sunnah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Pertama-tama segala puja dan puji syukur kami haturkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pemahaman Hadis Nabi Terhadap Fenomena *Cyberbullying* (Kajian Ma’anil Hadis)

Kedua shalawat dan salam tak lupa kami panjatkan kepada nabi besar, nabi agung Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang seperti saat ini. Semoga kita semua mendapatkan syafaat-Nya di hari akhir nanti. Allahumma Amin.

Penelitian ini membahas bagaimana pemahaman hadis nabi terhadap fenomena cyberbullying yang semakin banyak terjadi di media sosial, khususnya di tengah pandemic COVID-19 yang mengharuskan segalanya bersifat daring. Dalam hal ini, penulis menyadari bahwa tugas akhir ini jauh dari kata sempurna. Sehingga kritik dan saran dari pembaca sangat membantu dalam perkembangan penulis kedepannya. Terakhir penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada seluruh pihak, yang selalu memotivasi, membersamai, dan mendukung sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan selamat. Khususnya kepada pihak-pihak berikut:

1. Kedua orang tua yang luar biasa, Bapak Syamsul Fuad dan Ibu Siti Sja’adah. Kepada kedua saudara, Athailah Akbar Fuad Amin dan Hasan Syamel Fuad Amin. Juga kepada keluarga besar yang selalu memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung.

2. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Phil Al-Makin, S.Ag., M.A
3. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M. Hum beserta jajaran
4. Kepala Prodi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin sekaligus DPA (Dosen Penasihat Akademik), Drs. Indal Abror, M. Ag., dan. Mantan Kepala Prodi Ilmu Hadis, Dr. Muhammad Al-Fatih Surya Dilaga (Alm) yang banyak membantu dalam perjalanan akademik penulis
5. Dosen Pembimbing Skripsi, Dr. H. Agung Danarto, M. Ag., yang banyak membimbing, membantu dan mengarahkan penulis dalam proses penelitian tugas akhir ini
6. Seluruh dosen Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, yang telah membimbing, mendidik dan memberikan ilmunya selama proses perkuliahan.
7. Seluruh staf tata usaha Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, yang turut membantu dalam proses administrasi dari awal pembuatan hingga penyelesaian tugas akhir ini
8. Seluruh alumnus penulis: SDN Baleharjo 1 Pacitan, SMP IT Bina Umat Yogyakarta, dan MAPK MAN 1 Surakarta. Terimakasih untuk ilmu dan pengalaman yang diberikan.

9. Teman-teman Grivazs El-Munasebaen di manapun berada, terimakasih untuk pengalaman putih abu-abu yang luar biasa
10. Teman-teman Ilmu Hadis 2017, yang telah kebersamai dalam proses menuntut ilmu
11. Teman-teman “*Kelompok Kajian Sambat di Era Millenial*” khususnya kepada @freedommmn_ dan @minsagidrop yang selalu mendengarkan *sambatan* penulis, selalu berbagi canda, tawa, juga halunya.
12. Terakhir kepada seluruh teman-teman yang telah membantu, memberikan semangat, memberikan dukungan, meluangkan waktunya, memberikan solusi di akhir-akhir kepenulisan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pacitan, 22 April 2022

Penulis



Naila Al Haqi F.A
NIM. 17105050032

ABSTRAK

Perkembangan teknologi merupakan sebuah keniscayaan. Dalam waktu yang singkat, kehidupan manusia telah bergantung pada teknologi. Walaupun banyak memberikan manfaat, namun perkembangan teknologi juga banyak memberikan dampak negatif. Salah satunya adalah *cyberbullying* yang meningkat akhir-akhir ini. *Cyberbullying* merupakan salah satu perundungan di dunia maya yang dapat dilakukan oleh siapa saja dan kapan saja. Fenomena ini merupakan bentuk ancaman serius khususnya bagi pengguna internet maupun media sosial.

Dalam penelitian ini, penulis mencoba membahas *cyberbullying* dari dengan perspektif hadis nabi. Penulis menggunakan metode maanil hadis Musahadi HAM yang di dalamnya memuat tiga langkah antara lain: *Pertama*, Kritik historis dilakukan untuk mengetahui tingkat kebenaran validitas hadis. *Kedua*, Kritik Eiditis yang digunakan untuk mengetahui makna universal dalam hadis, terdiri dari Analisis Isi, Analisis realitas historis dan Analisis generalisasi. *Ketiga*, Kritik Praktis merupakan bentuk pengembangan dari analisis generalisasi. Agar pemaknaan hadis yang di dapat mampu menjawab persoalan masyarakat kekinian. Selain itu, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Library Research* atau penelitian pustaka sebagai metodenya. Semua data tersebut tertuju kepada buku buku, , skripsi, karya ilmiah, jurnal. Sedangkan data primer dalam penelitian ini bersumber dari kitab-kitab hadis *al-Kutub al-Tis'ah*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, oleh karenanya teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi, atau mengumpulkan dokumen-dokumen maupun data yang masih berhubungan dengan penelitian.

Bedasarkan analisis yang telah dilakukan, penelitian ini menghasilkan tiga hasil penelitian. *Pertama*, *cyberbullying* adalah suatu tindakan untuk melukai orang lain dengan bantuan perangkat elektronik. Fenomena ini merupakan bentuk perkembangan dari *bullying traditional*. *Kedua*, Penelitian ini berfokus pada hadis riwayat Bukhari no.2262 yang menjelaskan tentang larangan menzalimi orang lain dan larangan untuk membiarkan seseorang tersakiti. Pemahaman yang didapatkan adalah bagaimana seseorang dapat menjaga dan mengagungkan kehormatan orang lain serta menghargai dalam segala kondisi. Hadis ini dapat dimaknai lebih luas lagi sesuai zaman yang berlaku, sehingga tidak hanya melarang itu *bullying* secara langsung namun juga secara tidak langsung, seperti di sosial media. *Ketiga*, Jika ditarik dalam konteks Indonesia, *cyberbullying* banyak mengalami perkembangan baik itu dari segi motif maupun tren yang beredar. Beberapa pihak telah mencoba mengurangi kasus-kasus *cyberbullying* dengan menetapkan UU ITE No. 11 Tahun 2008, pendekatan sistem informasi, dan program literasi digital.

Kata Kunci: *Cyberbullying*, Hadis, Musahadi HAM

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
NOTA DINAS	II
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB.....	IV
HALAMAN PENGESAHAN	V
MOTO.....	VI
PERSEMBAHAN	VII
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	VIII
KATA PENGANTAR.....	XIII
ABSTRAK	XVI
DAFTAR ISI.....	XVII
BAB I LATAR BELAKANG	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Telaah Pustaka	9
E. Kerangka Teori.....	14
F. Metode Penelitian.....	16
G. Sistematika Pembahasan	18
BAB II INFORMASI UMUM TENTANG <i>CYBERBULLYING</i>	20
A. Definisi <i>Cyberbullying</i>	23
B. Peranan dalam <i>Cyberbullying</i>	23

C. Jenis dan Bentuk <i>Cyberbullying</i>	25
D. Faktor-Faktor <i>Cyberbullying</i>	28
E. Contoh Kasus-Kasus <i>Cyberbullying</i> di Sosial Media.....	32
F. Pengaruh <i>Cyberbullying</i> bagi Korban dan Pelaku	34
G. Konseling dan Psikoterapi bagi Korban dan Pelaku.....	38
BAB III TINJAUAN REDAKSIONAL HADIS TENTANG <i>CYBERBULLYING</i>	41
A. Redaksi Hadis Tentang <i>Cyberbullying</i>	41
B. Kualitas Perawi dan Ketersambungan Sanad.....	52
BAB IV KONTEKSTUALISASI HADIS TERHADAP <i>CYBERBULLYING</i>	
DALAM HADIS	62
A. Kritik Historis	62
B. Kritik Eiditis.....	63
1. Analisis Isi.....	63
2. Realitas Historis	79
3. Analisis Generalisasi	82
C. Analisis Pemahaman Hadis Terkait Perkembangan Kasus-Kasus <i>Cyberbullying</i> di Indonesia	85
D. Pencegahan Fenomena <i>Cyberbullying</i>	106
BAB V PENUTUP.....	112
A. Kesimpulan	112
B. Saran.....	113
DAFTAR PUSTAKA.....	115
CURRICULUM VITAE	124

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu pengetahuan manusia dalam setiap zamanya semakin meningkat dan terus berkembang. Hal ini ditandai dengan kemajuan teknologi dan informasi yang semakin pesat di era globalisasi seperti saat ini. Salah satu contoh perkembangan teknologi dan informasi yang paling mencolok saat ini adalah internet. Internet merupakan *platform* yang banyak digunakan oleh seseorang untuk mencari sebuah informasi. Hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mengatakan bahwa, jumlah pengguna internet di Indonesia pada 2019 hingga tahun 2020 (Q2), saat ini mencapai 196,7 juta pengguna dengan penetrasi 73,3 persen dari total populasi Indonesia sekitar 266,9 juta. Jumlah pengguna internet 2019 dan 2020 tersebut meningkat signifikan dibandingkan hasil survei 2018 yang tidak sampai 172 juta pengguna.¹ Penggunaan internet yang terus meningkat banyak membantu masyarakat dalam kehidupan, baik itu dari segi pendidikan, ekonomi, dan sosial.

Dari segi pendidikan, internet mampu membantu untuk memberikan informasi terkait materi pelajaran dan tugas-tugas. Internet juga membantu pembelajaran secara daring antara murid dengan guru atau mahasiswa dengan

¹Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), Laporan Survei Internet APJII 2019-2020 (Q2), dikutip dari <https://apjii.or.id/>, diakses pada tanggal 3 Desember 2020

dosen.² Dari segi ekonomi internet dapat membantu meningkatkan pendapatan dengan membuka lapangan pekerjaan baru, membantu dalam kegiatan bisnis, membantu promosi produk, dan lain sebagainya. Pemerintah sendiri mulai mencoba untuk mengenalkan dan meningkatkan sejumlah teknologi melalui internet pita lebar guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi khususnya di daerah-daerah, salah satunya dengan adanya wifi umum bagi masyarakat.³ Dari segi sosialpun internet memiliki fungsi untuk mempermudah komunikasi baik dalam jarak yang jauh maupun dekat, salah satunya dengan penggunaan media sosial. Media-media sosial ini terus berkembang dan membantu masyarakat untuk bertukar kabar secara daring. Selain itu dengan media sosial seseorang dapat membangun *image* dirinya, dilihat dari postingan atau cara mereka memberikan komentar.⁴

Jika melihat ulasan di atas perkembangan teknologi dan informasi banyak memberikan dampak positif kepada masyarakat. Namun perkembangan ini juga memiliki dampak negatif jika tidak digunakan dengan bijak. Seperti kejahatan di dunia maya atau *Cyber Crime*, contoh dari *Cyber Crime* di antaranya adalah peretasan pada data pribadi, pembajakan, penipuan online, penyadapan, sabotase, pembobolan sistem keamanan, keuangan, penghinaan maupun perundungan dunia

²Sutirman, "Pemanfaatan Internet dalam Dunia Pendidikan", EFESIENSI-Kajian Ilmu Administrasi Vol IV No. 3, <https://journal.uny.ac.id/index.php/efisiensi/article/view/3905,2006>, hlm. 203-204

³Wirianto Pradono, "Dampak Sosial Ekonomi dan Peran Pemerintah Daerah dalam Perkembangan Teknologi Pitalabar di Indonesia", *Buletin Pos dan Telekomunikasi* Vol. 16 No 2, 2016, hal. 144

⁴Dar Meshi, Diana I. Tamir and Hauke R Heckeren, "The Emerging Neuroscience of Social Media, *Trend in Cognitive Science* Month Year Vol xx, No. Yy, 2015, hlm. 2

maya.⁵ Perundungan di dunia maya atau lebih dikenal dengan *Cyberbullying* merupakan salah satu bentuk dari *CyberCrime* yang sedang marak terjadi dan paling banyak ditemui. Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mengatakan, sejak tahun 2011 sampai tahun 2019 tercatat 2.473 kasus pembullying di media sosial serta masih banyak kasus-kasus yang belum tercatat.⁶ Kasus-kasus tersebut 70% didominasi oleh remaja baik sebagai pelaku maupun korban dengan kisaran usia 13-18 tahun yang sebagian besar merupakan seorang pelajar SMP hingga SMA.⁷

Cyberbullying merupakan salah satu perundungan di dunia maya yang dapat dilakukan oleh siapa saja dan kapan saja. Pelaku *cyberbullying* biasanya dengan sengaja meninggalkan komentar kasar, mencela, memberikan ancaman, merendahkan, memfitnah, menguntit, melecehkan, yang dilakukan berulang kali melalui perangkat elektronik.⁸ Kecemburuan, perbedaan pendapat, krisis toleransi, terhasut orang lain, merupakan hal hal yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan tindakan *cyberbullying*. Berbeda dengan *bullying* traditional, *cyberbullying* lebih sulit untuk dipantau karena masyarakat masih menganggap fenomena *cyberbullying* merupakan satu konsekuensi penggunaan

⁵Muhammad Prima Ersya, "Permasalahan Hukum dalam Menanggulangi Cyber Crime di Indonesia", *Journal of Moral and Civic Education* no 1 (1) Januari, Universitas Negri Padang 2017, hlm. 55

⁶Komisi Perlindungan Anak Indonesia, "Sejumlah Kasus Bullying Warnai Catatan Masalah Anak di Awal 2020, Begini Kata Komisioner KPAI", Dikutip dari <https://www.kpai.go.id/berita/sejumlah-kasus-bullying-sudah-warnai-catatan-m> pada tanggal 4 Desember 2020.

⁷ Rika Setyorini, "Pendidikan Karakter Bagi Warga Negara Sebagai Upaya Penanggulangan Cyberbullying", *Jurnal PPKn* Vol.5 No2 Juli 2017, hlm 70

⁸ Rr. Putri Danirmala Narpaduhita dan Dewi Retno Suminar, "Perbedaan Perilaku Cyberbullying Ditinjau dari Persepsi Siswa Terhadap Iklim Sekolah di SMK Negri 8 Surabaya", *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, Vol 3 No 3, Desember 2014, hlm 148.

media sosial, sehingga fenomena ini dianggap sebagai hal biasa. Padahal sejatinya dampak imajinasi pembullyingan dari *cyberbullying* lebih besar karena jejak digital yang sulit dihilangkan, dan akan berbahaya jika dibiarkan.⁹ Perbedaan lain antara *cyberbullying* dengan *bullying* tradisional yang paling mencolok adalah, *cyberbullying* dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja selama 24 jam, sifat pelaku yang anonim atau menyembunyikan identitas, minimnya kontak langsung (fisik), dan menggunakan media elektronik.¹⁰

Cyberbullying juga berdampak pada psikologi seseorang, baik itu korban maupun pelaku. Bagi korban perundungan di dunia maya dapat menyebabkan depresi, gangguan kecemasan (*anxiety*), dan menarik diri dari lingkungan sosial. Jika seseorang telah terserang secara mental, maka secara fisikpun akan ikut melemah, seperti tubuh lemas, sakit kepala, dan gemetar. Selain itu korban juga dapat melakukan tindakan *self harm*, *self injury* (menyakiti diri sendiri) serta keinginan untuk bunuh diri.¹¹ Sedangkan bagi pelaku, *cyberbullying* juga dapat mempengaruhi psikologinya. Biasanya pelaku tidak akan pernah puas dan selalu mencari korban selanjutnya. Sifat sifat dari pelaku *cyberbullying* akan cenderung pemaarah, susah mengontrol emosi, implusif, dan merasa kesepian.¹²

⁹ Flourensia Sapti Rahayu, "Cyberbullying Sebagai Dampak Negatif Penggunaan Teknologi Informasi", *Jurnal of Information System*, Vol 8 Issues 1 April 2012, hlm. 27

¹⁰ El Chris Natalia, "Remaja, Media Sosial, dan Cyberbullying", *KOMUNIKATIF Jurnal Ilmiah Komunikasi*, Vol. 5 No. 2 Desember 2016, hlm. 129

¹¹ Mokhammad Ainul Yaqin, "Bullying dalam Al Quran dan Psikologi", (skripsi, Surabaya, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018) hlm. 5

¹² Sindi Erfatika Sari, "Hubungan Antara Empati dengan Cyberbullying di Jejaring Sosial pada Siswa/Siswi MAN 2 Tanah Datar", Skripsi, Riau, Universitas Syarif Kasim Riau, 2019), hlm.4

Sebenarnya dalam Islam sendiri segala bentuk *bullying* tidak dibenarkan, baik itu *bullying* tradisional, *bullying* verbal, maupun *bullying* emosional, yang ada di dunia nyata maupun maya. Islam selalu mengutamakan kedamaian dan persaudaraan oleh karena itu, Islam mengajarkan untuk selalu berbuat baik bagi siapapun khususnya bagi sesama muslim, saling menghormati antara satu dengan yang lain dan juga menyayangi sepenuh hati. Jangan sampai antara saudara saling, saling menyakiti, saling melontarkan kata kata kasar bahkan memfitnah dan menyebarkan aibnya yang nantinya dapat menyakiti hatinya.¹³ Dalam beberapa hadis pun perilaku yang mengarah kepada fenomena *cyberbullying* telah banyak dibahas, salah satu hadis yang dapat dijadikan landasan untuk perundungan di dunia maya yang sedang marak terjadi saat ini adalah hadis yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dalam kitabnya yang berbunyi:

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ بُكَيْرٍ حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنْ عُقَيْبٍ عَنْ ابْنِ شَهَابٍ أَنَّ سَالِمًا أَخْبَرَهُ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ لَا يَظْلِمُهُ وَلَا يُسْلِمُهُ وَمَنْ كَانَ فِي حَاجَةِ أَخِيهِ كَانَ اللَّهُ فِي حَاجَتِهِ وَمَنْ فَرَّجَ عَنْ مُسْلِمٍ كُرْبَةً فَرَّجَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبَاتٍ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا سَتَرَهُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Bukair telah menceritakan kepada kami Al Laits dari 'Uqail dari Ibnu Syihab bahwa Salim mengabarkan bahwa 'Abdullah bin 'Umar radliallahu'anhuma mengabarkan bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Seorang muslim adalah saudara bagi muslim lainnya, dia tidak menzaliminya dan tidak membiarkannya untuk disakiti. Siapa yang membantu kebutuhan saudaranya maka Allah akan membantu kebutuhannya. Siapa yang menghilangkan satu kesusahan seorang

*muslim, maka Allah menghilangkan satu kesusahan baginya dari kesusahan-kesusahan hari qiyamat. Dan siapa yang menutupi (aib) seorang muslim maka Allah akan menutup aibnya pada hari qiyamat*¹⁴

Hadis ini menjelaskan larangan umat muslim untuk menzalimi, membiarkan orang lain tersakiti. Selain itu hadis ini juga menjelaskan anjuran untuk membantu kebutuhan orang lain yang membutuhkan. Sejatinya seorang mukmin akan selalu menjaga adabnya, bertutur sopan, dan menjaga perasaan orang lain. Nafsu, hasrat, ambisi, dan emosi kadang membutakan seseorang, sehingga dengan ringan menjatuhkan saudaranya. Oleh karenanya berpikir sebelum berucap dan bertindak dewasa sangatlah penting serta membentengi diri sendiri dengan kebijakan memang perlu agar tidak mudah terbawa arus dan tanpa menyadari menjadi pelaku *bullying*¹⁵ Terlebi pada zaman teknologi seperti saat ini, tidak merendahkan orang lain di sosial media adalah pahala.¹⁶

Selain hadis di atas terdapat satu hadis yang masih setema, di dalamnya berisitentang larangan mencaci maki dan memulai pertikaian. Hadis ini diriwayatkan oleh Imam Muslim dalam kitabnya no 4688 yang berbunyi:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹⁴Hadis Riwayat Imam *Bukhārī, Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, Kitab al-Maḏālim, Bab Lā Yazlimu al-Muslimu al-Muslima wa lā Yuslimuhu*, No. 2262, CD ROM *Mausū'ah al-Ḥadīṣ al-Syarīf al-Kutub al-Tis'ah*, Global Islamic Software, 1991-1997

¹⁵ Rahma Aulia, "Cyberbullying dan Surat Al Hujurat Ayat Sebelas", dalam <https://www.uin-antasari.ac.id/cyberbullying-dan-pesan-surat-al-hujurat-ayat-sebelas/> diakses pada 22 Desember 2020

¹⁶ Althaf Hussein Muzakky dan Fahrudin "Kontekstualisasi dalam Interaksi Media Sosial di Era Millennial dalam Kitab Fath al-Bari Syarah Shahih al-Bukhari", Dirayah: Jurnal Studi Ilmu Hadis 5,1 (2020), Hlm. 18

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْمُسْتَتَبَانِ مَا قَالَا فَعَلَى الْبَادِي مَا لَمْ يَعْتَدِ الْمَظْلُومُ

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Ayyub dan Qutaibah dan Ibnu Hujr mereka berkata; Telah menceritakan kepada kami Isma'il yaitu Ibnu Ja'far dari Al A'laa dari Bapaknyadari Abu Hurairah bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "*Apabila ada dua orang yang saling mencaci-maki, maka cacian yang diucapkan oleh keduanya itu, dosanya akan ditanggung oleh orang yang memulai cacian selama orang yang dizhalimi itu tidak melampaui batas.* (H.R Muslim: 4688)"¹⁷

Penjelasan hadis di atas adalah, jika dua orang saling berseteru, saling mencaci, maka yang mendapatkan dosa adalah yang memulai. Sama halnya dengan dengan orang yang melakukan pertikaian di media sosial, maka pelaku yang memulai adalah yang mendapatkan dosa. Oleh karenanya segala jenis bullying sebaiknya dihindari.

Cyberbullying yang semakin marak khususnya di era yang serba daring seperti saat ini, merupakan dampak negatif dari pengguna internet dan media sosial yang bertambah tinggi. Masyarakat berpikir media sosial merupakan wadah untuk mengekspresikan diri hingga tidak sadar melewati batasnya. Anggapan 'konsekuensi bermain media sosial', 'konsekuensi *public figure*' merupakan tameng bagi pelaku untuk terus melakukan tindakan *cyberbullying*. Selain itu krisis moral, krisis sosial serta kesadaran masyarakat yang rendah juga merupakan faktor *cyberbullying* masih banyak terjadi. Hal-hal inilah yang melatar belakangi

¹⁷Hadis Riwayat Imam Muslim, *Sahih Muslim, Kitāb al-Bir wa al-Silah wa al-Adāb, Bab al-Nahī 'an Sabāb* no. 3752, CD ROM *Mausū'ah al-Ḥadīs al-Syarīf al-Kutub al-Tis'ah*, Global Islamic Software, 1991-1997

penulis untuk meneliti *cyberbullying* dari sudut pandang baru yaitu dengan prespektif hadis, mengingat hadis memiliki peranan penting sebagai pengatur segala aspek kehidupan masyarakat muslim. Adapun pemahaman hadis nantinya akan ditinjau dengan metodologi ma'anil hadis Musahadi HAM

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, ada beberapa rumusan masalah yang perlu untuk di bahas, diantaranya :

1. Apa itu *cyberbullying* dan bagaimana fenomena *cyberbullying* di media sosial
2. Hadis-hadis apa saja yang dapat digunakan sebagai landasan etika *cyberbullying*
3. Bagaimana pemahaman hadis tersebut dengan fenomena *cyberbullying*

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Jika dilihat dari rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini di antaranya adalah untuk :

1. Penelitian ini diharapkan mampu mengetahui dan memahami fenomena *cyberbullying* dalam kehidupan masa kini
2. Mengetahui dan mendapatkan pemahaman atau interpretasi hadis hadis yang berkaitan tentang *cyberbullying*

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini diharapkan mampu menambah khazanah keilmuan Islam, serta dalam pembangunan pemikiran ilmu pengetahuan Islam khususnya dalam bidang Ilmu Hadis

2. Menerapkan fungsi hadis sebagai pedoman setelah al-Quran dalam kehidupan
3. Penelitian ini diharapkan mampu menambah literatur keilmuan di UIN Sunan Kalijaga khususnya program studi Ilmu Hadis

D. Telaah Pustaka:

Terdapat beberapa tulisan yang akan digunakan sebagai telaah pustaka di antaranya adalah:

Skripsi tahun 2018 yang ditulis oleh Muharram Dwi Putranto mahasiswa Universitas Airlangga dengan judul “*Cyberbullying* di Kalangan Remaja Urban”. Jurnal yang ditulis oleh Muharram Dwi Putranto ini menggunakan metode kualitatif. Dalam jurnal ini mengatakan sebagian besar pelaku dan korban *Cyberbullying* adalah remaja, khususnya padaremaja urban. Salah satu hal yang melatar belakangi para remaja urban melakukan *cyberbullying* adalah *circle* atau komunitas yang dimilikinya, mereka merasa berada dalam *circle* yang lebih unggul dibandingkan dengan *circle* darikorban. Selain itu *flaming* (terbakar) adalah salah satu jenis *cyberbullying* yang sering digunakan oleh para remaja urban. Tindakan flaming ini biasanya dimulai dengan saling mencaci maki, menghujat, dan mencemooh dalam sebuah postingan atau unggahan, hingga emosi sang korban mulai tersulut.¹⁸

Skripsi yang ditulis Akhmad Yasir Fatkhurrahman mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, dengan judul “ Hubungan

¹⁸Muharram Dwi Putranto, “*Cyberbullying* di Kalangan Remaja Urban (Studi Tindakan Pelaku *Cyberbullying* di Kalangan Remaja Urban)”,(Skripsi : Surabaya, Universitas Airlangga Surabaya, 2018)

Antara Kesepian dengan Perilaku *Cyberbullying* pada Remaja”. Skripsi yang menggunakan metode kualitatif ini mengatakan bahwa kesepian dapat memicu seseorang untuk melakukan tindakan pembulian di dunia maya atau yang biasa disebut dengan *cyberbullying*. Orang-orang seperti ini biasanya menggunakan internet sebagai pelarian atas rasa kesepian mereka. Dalam penelitian ini pula mengungkapkan bahwa Instagram adalah media yang memiliki presentase tertinggi dalam *cyberbullying*, kemudian dilanjutkan dengan WhatsApp.¹⁹

Selain itu skripsi yang ditulis oleh Najiha Sabrina pada tahun 2020 dengan judul “Hadis-Hadis Bullying dan Relevansinya Pada Masa Kini (Studi Ma’anil Hadis). Walaupun sama-sama membahas dari kacamata hadis, namun dalam skripsi ini lebih banyak membahas pada *bullying* tradisional atau *bullying* secara langsung, sedangkan dalam penelitian ini fokus pada *cyberbullying* dan perkembangannya. Skripsi ini menggunakan metode Fazlur Rahman, dengan memfokuskan pada kajian konteks historis makro juga pada ide moral hadis untuk diterapkan dalam kehidupan masa kini. Selain itu skripsi ini juga menggunakan teori *bullying* menurut Ken Rigby, yang membahas dari segi sosial maupun psikologi. Dalam skripsi ini juga disebutkan beberapa organisasi anti-*bullying* yang berusaha untuk menerapkan ide moral hadis Nabi dengan menetapkan kebijakan juga peraturan larangan melakukan *bullying*.²⁰

¹⁹ Akhmad Yasir Fatkhurrahman, “Hubungan Antara Kesepian dengan Perilaku Cyberbullying Pada Remaja”, (Skripsi, Surabaya, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2020)

²⁰ Najiha Sabrina, “Hadis-Hadis Bullying dan Relevansinya Pada Masa Kini (Studi Ma’anil Hadis)”, (Skripsi: Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta)

Skripsi yang berjudul “*Bullying* dalam Al Quran (Studi Tafsir Kementerian Agama Republik Indonesia)”. Skripsi ini ditulis oleh Intan Kurnia Sari tahun 2018, skripsi ini menggunakan metode tematik atau maudhui dengan cara memilih objek penelitian berdasarkan ayat Al Quran, kemudian menghimpun ayat ayat Al Quran tersebut, disusun berdasarkan asbabul wurudnya, kemudian mempelajari ayat ayat tersebut berlandas pada kitab tafsir yang banyak digunakan oleh ahli, mengumpulkan hasil penafsiran dan kemudian mengistimbatkannya, kemudian penafsiran tersebut difokuskan pada tafsir ijmal, membahas unsur dan makna makna yang kemudian dikaitkan dengan metode yang ada, terakhir membuat hasil akhir atas penafsiran yang didapatkan. Hasil temuan akhir yang didapat dari skripsi ini adalah terdapat beberapa *Bullying* menurut Al Quran prespektif kementerian agama yang sangat dilarang dalam Islam. Yaitu *bullying* secara fisik, *bullying* secara verbal (perkataan), serta *bullying* secara psikologis (pengasingan, pengurungan dan lain sebagainya).²¹

Kemudian dalam skripsi yang berjudul “Nilai Nilai Pendidikan Anti *Bullying* dalam Al Quran (Kajian Tafsir Surah Al Hujurat Ayat 11). Skripsi ini ditulis oleh Muhammad Zainul Alam mahasiswa UIN Walisongo Semarang. Skripsi ini menjelaskan tentang nilai nilai anti *bullying* apa saja yang ada dalam Al Quran, antara lain adalah: nilai anti diskriminasi, Nilai Persaudaraan, memberikan panggilan buruk kepada seseorang. Nilai nilai pendidikan anti *bullying* yang disebutkan di atas diharapkan oleh dapat mengajarkan kepada

²¹Intan Kurnia Sari “*Bullying* dalam Al Quran (Studi Tafsir Kementerian Agama Republik Indonesia)”, (Skripsi, Lampung Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018)

masyarakat untuk selalu mewaspadaikan dan berhati-hati dalam berbuat maupun berkata, guna menghindari perilaku bullying yang dilarang dalam Al Quran.²²

Skripsi yang ditulis oleh Vela Qotrun Nada mahasiswa UIN Jakarta dengan Judul “*Cyberbullying* dalam Perspektif Hadis”, walaupun memiliki sedikit kesamaan judul, namun hasil penelitian yang didapat berbeda. Hadis utama skripsi ini adalah hadis riwayat Ahmad no. 3646 tentang larangan berkata kotor metode yang digunakan adalah metode Yusuf Qardhawi. Namun kontekstualisasi dari hadis tersebut belum dibahas dengan jelas dan mendalam.²³ Sedangkan dalam penelitian ini nanti, kontekstualisasi akan dikaitkan dengan kasus-kasus *cyberbullying* yang terjadi di Indonesia, serta merumuskan legal specific baru yang ditempuh pemerintah dan masyarakat untuk mengurangi angka *cyberbullying* di Indonesia.

Artikel yang ditulis oleh Mulida Nur Muhlshotin dengan judul “*Cyberbullying* Perspektif Hukum Pidana Islam”, artikel ini menjelaskan bahwa *cyberbullying* merupakan suatu kejahatan yang dari segi penetapan hukum termasuk kedalam *Jarimah Ta'zir* atau hukumnya ditetapkan oleh penguasa (*Uli'l Amri*) dan hakim, karena tidak ada hukum atau sanksi khusus bagi pelaku dalam al-Quran dan Hadis. Terdapat dua jenis *Jarimah Ta'zir*, pertama *Jarimah Ta'zir* yang melawan hak Allah, kedua *Jarimah Ta'zir* yang melawan hak setiap individu. *Cyberbullying* sendiri sifatnya sangat merugikan karena dapat merusak

²²Muhammad Zainul Alam, “Nilai Nilai Pendidikan Anti Bullying dalam Al Quran (Kajian Tafsir Surah Al Hujurat Ayat 11)”, (Skripsi, Semarang, UIN Walisongo Semarang, 2019)

²³Vela Qotrun Nada, “*Cyberbullying* dalam Perspektif Hadis (Studi Maanil Hadis)”, (Skripsi: Jakarta, UIN Jakarta, 2022)

citra dan reputasi korban sehingga termasuk kedalam *Jarimah Ta'zir* yang melawan hak individu. Hukum pidana bagi pelaku *cyberbullying* tertuang dalam UU No. 19 Tahun 2016 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik Pasal 29, dengan sanksi penjara paling lama 4 tahun atau denda sebanyak Rp 750.000.000,00 (tujuh ratus juta rupiah). Undang-Undang ini menurut penulis dirasa selaras dengan dengan hukum pidana Islam juga sesuai dengan kriteria *Jarimah Ta'zir*, sehingga hukumnya ditetapkan oleh penguasa dan hakim.²⁴

Artikel lainya berjudul “Tindakan Perundungan (Bullying) dalam Dunia Pendidikan Ditinjau Berdasarkan Hukum Pidana Islam” yang ditulis oleh Muhammad Hatta. Dalam Artikel ini dijelaskan Bahwa bullying hanyalah dilakukan oleh orng orang yang imanya lemah. Hukum bullying bagi mahasiswa atau orang-orang yng sudah cukup umurnya adalah qishah atau hudud. Namun jika pelaku bullying merupakan anak berusia minor maka hukuman yang tepat adalah Ta'zir yang ditetapkan oleh pemerintah setempat, atau dapat juga dengan memberikan pendidikan dan arahan (kafarat) kepada pelaku agar tidak mengulanginya. Artikel ini juga berpendapat, sekecil apapun kejahatan bullying yang dilakukan maka pelaku akan mendapatkan hukuman baik itu secara langsung maupun tidak langsung.²⁵

Dari tinjauan pustaka di atas peneliti melihat sebagian besar tulisan tersebut membahas *Cyberbullying* dari segi perkembanganya, konseling, aspek

²⁴Maulida Nur Muhlishotin, “Cyberbullying Prespektif Hukum Islam”, al-Jinayah: Jurnal Hukum Pidana Islam”, Vol 3 No. 2, Desember 2017

²⁵ Muhammad Hatta, “Tindakan Prundungan (Bullying) dalam Dunia Pendidikan Ditinjau Berdasarkan Hukum Pidana Islam”, MIQOT Vol XLI No.2 Juli-Desember 2017

pendidikan, aspek sosial dan juga prespektif Al-Quran untuk bullying traditional. Sehingga dirasa tulisan ini masih relevan untuk diteliti lebih lanjut lagi.

E. Kerangka Teori

Kerangka teori juga penting dalam sebuah penelitian. Kerangka teori ini digunakan agar sebuah tulisan lebih terarah dan memiliki landasan yang kuat untuk mengkaji masalah tersebut. Dalam memahami sebuah hadis terdapat beberapa metode dan teori yang merupakan buah pikir para cendekiawan hadis baik di masa klasik maupun kontemporer.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pemikiran ulama hadis kontemporer yaitu Musahadi HAM untuk menganalisa dan memahami hadis. Penulis memilih metode ini karena merasa pemikiran Musahadi HAM yang mensejajarkan analisis tekstual dan kontekstual juga penjabarannya yang detail dan aplikatif dalam memahami hadis hadis yang relavan dengan kehidupan sekarang. Selain itu metode ini merupakan himpunan dari pemikiran beberapa kritikus hadis baik di masa klasik maupun kontemporer seperti Yusuf Qardhawi, Muhammad Iqbal, Fazlur Rahman, serta Syuhudi Ismail yang dipadukan dalam satu metode untuk mendapatkan hasil pemahaman yang lebih mapan. Adapun langkah metodis yang ditawarkan oleh Musahadi HAM terbagi menjadi tiga yaitu²⁶:

1. Kritik Historis

Metode kritik historis dilakukan untuk mengetahui tingkat kebenaran validitas hadis atau otensitas hadis yang diteliti. Untuk mengetahui keotentikan hadis Musahadi merujuk pada lima kaidah keshahihan hadis

²⁶Musahadi HAM, *Evolusi Konsep-Konsep Sunnah: Implikasinya Pada Perkembangan Hukum Isla*, (Semarang: Aneka Ilmu, 2000), Hlm. 15

yang sering digunakan oleh kritikus hadis, antara lain ketersambungan sanad, perawi yang adil (*'adil*), kuat ingatannya (*dābiṭ*), serta tidak terdapat *syāz* maupun *'illat* di dalamnya.

2. Kritik Eiditis

Setelah mengetahui keotentikan dari hadis yang diteliti langkah selanjutnya melakukan kritik eiditis. Tujuan dilakukannya kritik ini adalah untuk mengetahui makna universal dalam hadis. Terdapat tiga langkah dasar yang perlu diperhatikan untuk mengetahui makna dalam hadis di antaranya:

a. Analisis Isi

Dalam analisis isi memuat tiga langkah pokok antara lain 1) Analisis ini memuat kajian linguistik atau kajian yang mengacu pada gramatikal Bahasa Arab, hal ini ini dirasa penting untuk dilakukan mengingat makna kata yang terkandung dalam hadis harus sesuai dengan bahasa aslinya, yaitu bahasa Arab. 2) Kajian tematis komprehensif dilakukan dengan mengelompokkan dan menggabungkan Hadis setema untuk memperoleh hasil pemahaman yang menyeluruh, terakhir 3) Kajian konfirmatif Al Quran atau memahami suatu Hadis sesuai dengan Al-Quran.

b. Analisis Realitas Historis

Tahap selanjutnya yaitu analisis realitas historis memuat tentang latar belakang, situasi, dan kondisi lahirnya sebuah hadis baik itu sebab mikro maupun makro, guna mengetahui sosio-historis yang terkandung dalam hadis.

c. Analisis Generalisasi

Terakhir analisis generalisasi yaitu untuk mendapatkan makna menyeluruh atau makna sebenarnya dari hadis tersebut.

3. Kritik Praktis

Merupakan bentuk pengembangan dari analisis generalisasi. Setelah mendapatkan pemahaman inti dari proses generalisasi maka makna hadis tersebut diaktualisasikan dalam kehidupan masa kini, khususnya untuk membantu memberikan penyelesaian bagi persoalan kemasyarakatan kekinian.

F. Metode Penelitian

Sebuah penelitian tidak akan pernah lepas dari metode penelitian, Metode penelitian digunakan untuk mempermudah, mengarahkan dan merealisasikan agar penelitian tersebut dapat mencapai titik tujuan.²⁷ Beberapa hal yang perlu diperhatikan dari metode penelitian antara lain :

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Library Research* atau penelitian pustaka sebagai metodenya. Semua data tersebut tertuju kepada buku buku, kitab, skripsi, karya ilmiah, jurnal dan lain sebagainya.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh sumber data penulis mengumpulkan tulisan-tulisan atau karya karya yang berkaitan dengan penelitian ini. Penulis membagi sumber data menjadi dua, yaitu primer dan sekunder. Data-data

²⁷Winarno Surakhmad, "Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode Dan Teknik", 7th ed. (Bandung: Tarsito, 1994)

tersebut diharapkan dapat memudahkan peneliti dalam melengkapi data dan proses penelitian:

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang didapatkan dari *al-Kutub al-Tis'ah* (*Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, Ṣaḥīḥ Muslim, Sunan Al-Tirmidzī, Sunan Al-Nasā'i, Sunan Abū Dāūd, Sunan Ibn Mājah, Sunan Al-Dārimī, al-Muwāṭa' Imām Mālik* dan terakhir *Musnad Aḥmad Ibn Ḥambal*), *Kutub al-Tis'ah* yang digunakan penulis berbentuk kitab dan software baik itu offline seperti (*Lidwa Pustaka, CD Rom Mausū'ah al-Ḥadīs al-Syarīf al-Kutub al-Tis'ah, Maktabah al-Syāmilah, al-Maktabah Alfiyah lil-Sunnati an-Nubuwwah*) maupun aplikasi online seperti (*Sunnah.one* dan *Carihadis.com*)

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber- sumber kedua. Peneliti mengambil data sekunder dari jurnal, artikel, skripsi, maupun sumber sumber lainnya yang masih terdapat kaitan dengan persoalan yang diteliti.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah dengan metode dokumentasi, data tersebut didapatkan dengan mengumpulkan dokumen dokumen yang masih berhubungan dengan penelitian tersebut. Penulis menggunakan metode dokumentasi dikarenakan tulisan ini

termasuk penelitian kualitatif atau penelitian yang sifatnya deskriptif dan induktif tanpa menggunakan analisis statistik (kuantifikasi).²⁸

5. Teknik Penyajian Data

Penulis melakukan seleksi data atau reduksi setelah semua data data selesai dikumpulkan. Hal tersebut dilakukan agar mendapatkan data yang lebih fokus terhadap rumusan masalah. Setelah melakukan seleksi terhadap data data tersebut, penulis melakukan penyajian data dengan teknik deskriptif-analisis atau mendeskripsikanya dengan jelas dan kemudian menganalisisnya.

6. Teknik Penulisan

Dalam penelitian ini teknik penulisan yang digunakan merujuk kepada buku yang ditulis oleh M. Alfatih Suryadilaga dkk, dengan judul “Pedoman Penulisan Skripsi” terbitan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Jogjakarta.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, yang mana masing-masing masih terbagi lagi dalam beberapa sub bab. Adapun sistematika pembahasan sendiri dibuat guna mempermudah mengetahui seluruh gambaran dan garis besar dari penelitian tersebut

Bab Pertama, bab ini merupakan pendahuluan yang di dalamnya berisi latar belakang dari masalah penelitian tersebut. Dilanjutkan dengan rumusan masalah, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian

²⁸Salim dan Syahrur, “Metodologi Penelitian Kualitatif”, (Bandung : Citapustaka Media, 2012), Hlm. 41

yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data baik data primer maupun sekunder, juga teknik pengumpulan dan penyajian data, sedangkan yang terakhir adalah sistematika pembahasan.

Bab Kedua, dalam bab menjelaskan tentang gambaran umum *cyberbullying* yang terdiri dari pengertian dan definisi *cyberbullying*, jenis dan macam *cyberbullying*, faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *cyberbullying*, serta aspek-aspek dari perilaku *Cyberbullying*, dan terakhir membahas dampak psikologi *Cyberbullying*, baik dampak psikologi bagi korban maupun dampak psikologi bagi pelaku.

Bab Ketiga, dalam ini penulis mengumpulkan redaksi hadis hadis yang berkaitan tentang *cyberbullying*, kemudian melakukan analisis sanad guna mengetahui kualitas perawi dan ketersambungan sanad.

Bab Keempat, bab ini membahas menjelaskan tentang Kritik Historis dan Kritik Eiditis (Analisis Isi, Realitas Historis, Analisa Generalisasi). Selain itu penulis juga menjelaskan tentang kontekstual hadis, yang kemudian dikaitkan dengan kasus-kasus *cyberbullying* yang terjadi khususnya di Indonesia, juga disebutkan bentuk upaya dari pencegahan *cyberbullying*

Bab Kelima, bab kelima merupakan bab terakhir serta bab penutup. Dalam tulisan ini bab lima terdiri dari kesimpulan dan saran

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Bedasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan, maka kesimpulan yang dapat diambil oleh penulis adalah berikut:

1. Dalam tinjauan umum *Cyberbullying* adalah tindakan yang dilakukan seseorang dengan tujuan utama meyakiti orang lain dalam dunia maya menggunakan perangkat elektronik. Pelaku biasanya mengirimkan sesuatu berbentuk yang sifatnya menjatuhkan, baik dikirim secara personal kepada korban, maupun disebarkan secara umum.
2. Hadis Bukhari no 2262 menjelaskan tentang larangan menzalimi orang lain dan larangan untuk membiarkan seseorang tersakiti. Jika ditarik benang merah, esensi yang ingin disampaikan hadis tersebut adalah sikap mengagungkan kehormatan manusia. Memperhitungkan unsur kemanusiaan dalam setiap perbuatan yang melibatkan interaksi dengan orang lain di manapun dan kapanpun dengan penuh kesadaran diri. Hal ini dilakukan untuk menjaga kesatuan dan juga persaudaran antar umat manusia. Hadis ini dapat dimaknai lebih luas lagi, tidak hanya dalam menyakiti manusia secara traditional saja, namun juga adanya larangan untuk menyakiti manusia secara tidak langsung atau dengan menggunakan media perantara yang berkembang seiring berubahnya zaman, seperti media sosial, internet, dan lain sebagainya. Melihat perkembangan budaya, perbedaan

karakteristik negara, kondisi masyarakat yang berbeda serta keadaan kaum muslimin yang tidak lagi terpusat pada daulah Islamiyah, maka hadis ini harus diterapkan untuk umum, tanpa memandang bulu, kebangsaan, agama maupun paham pribadi.

3. Dengan melihat konteks kekinian, *cyberbullying* merupakan bentuk perkembangan dari bullying tradisional (menyakiti seseorang secara langsung). Dampak yang diberikan lebih mengerikan daripada bullying tradisional, juga jejak digital aktif maupun pasif yang sulit untuk dihilangkan. Seiring berkembangnya zaman, fenomena ini melahirkan kasus-kasus baru seperti *Sexsual Harrasement*, melakukan ancaman di media sosial, ujaran kebencian yang dilakukan secara online, mengirimkan komentar buruk di kolom komentar atau *direct message* dan penipuan *catfishing*. Selain itu tren *cyberbullying* juga banyak mengalami pergeseran. Ditandai dengan adanya tren *Spill The Tea* yang disalahgunakan untuk menjatuhkan orang lain atau sekedar menambah *followers*, juga jasa-jasa *cyberbullying* yang dijadikan profesi demi mendapatkan penghasilan. Berbagai pihak juga telah berupaya untuk melakukan pencegahan terhadap *cyberbullying*, diantaranya dengan pengesahan UU ITE No. 19 Tahun 2016, literasi digital, pemahaman etika dunia maya, dan pendektan sistem informasi.

B. SARAN

Penelitian ini berkaitan dengan fenomena *cyberbullying* dan pemahamannya dalam hadis. Penelitian masih banyak kekurangan dan

kelemahan. Sehingga yang dapat disarankan oleh penulis adalah, kajian yang berkaitan dengan *cyberbullying* dapat terus berjalan dan menghasilkan penemuan-penemuan baru lagi menarik, baik itu dengan pendekatan agama, sosial, budaya maupun ilmu-ilmu lain yang sedang berkembang. Salah satunya adalah dengan meneliti *cyberbullying* secara langsung kepada masyarakat dan menemukan nilai sosial berdasarkan hadis-hadis nabi. Khususnya untuk menambah penelitian ini dari pendekatan living hadis.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianzi, Zigi, Luhur Wicaksono, dan Purwanti, “Analisis *Cyberbullying* pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 13 Pontianak Tahun Ajaran 2017/2018, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* Vol 7 No. 8, 2018
- Al-Albani, M Nashirudin, *Silsilah Hadis Sahih, Jilid 3 (501-750)*, Terj. M Qodirun Nur, Solo: Pustaka Mantib, 1995
- Alam Akbar, Muhammad dan Prahastiwi Utari “*Cyberbullying* Pada Media Sosial”, *Jurnal Komunikasi Massa*, Vol 3 No. 2, 2014
- Albert Reppy, Darly “*Cyber-Bullying* Sebagai Suatu Kejahatan Teknologi Informasi Ditinjau dari Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik” *Lex Privatium*, Vol. IV/No. 7/Ags/2016
- Al-Asqalani, Ibnu Hajar, Fathul Bari: Penjelasan Kitab Sahih al-Bukhari, Terj. Gazirah Abdi Ummah, Jakarta: Pustaka Azzam, 2002
- Al-Fatih Surya Dilaga, Muhammad, *Ilmu Sanad Hadis*, Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2017
- Al-Galāyainī, Syaikh Muṣṭafā, *Jāmi’ ad-Durūs al-‘Arabiyah Mausū’ah fi Šālāsati Ajza*, Beirut: Mansūrat al-Maktabah al-‘Ašriyyah, 1993
- Al-Husaini Al-Hanafi Ad-Dimasyqi, Ibnu Hamzah, *Asbabul Wurud Hadis: Latar Belakang Historis Timbulnya Hadis-Hadis Rasul*, Terj. M. Suwarta Wijaya B.A dan Zafrullah Salim, Jakarta: Kalam Mulia, Juz 3. 2002
- Al Zakī ‘Abd al-Rahmān Abū al-Hajjāj al-Mizzī, Yūsuf, *Tahzīb al-Kamal fi Asmāi al-Rijāl*, Beirut: Muasassah al-Risalah, 1400-1980
- Anam, Syafil “Waduh! Brand Skincare Lokal Carasun Bayar Buzzer Hate Comment di Lapak Brand Lain”, dalam <https://maduraraya.jurnalisindonesia.id/read/68216/Waduh-Brand-Skincare-Lokal-Carasun-Bayar-Buzzer-Hate-Comment-di-Lapak-Brand-Lain/1>, diakses pada 19 Mei 2022
- An-Nawawi, Imam, *Khasiat dzikir dan Do’a: Terjemahan Kitab Al-Adzkaarun Nawawiyah*, Penerjemah Bahrun Abu Bakar, Anwar Abu Bakar, Bandung: Sinar Baru Algesindo. 2012
- Andriani, Faricha “Resiliensi Korban Cyberbullying dalam Perspektif Psikologi dan Islam”, Eosterik: *Jurnal Akhlak dan Tasawuf*, Vol. 4 No. 1.2018

- Anwar, Ali, *Takhrij al-Hadis dengan Komputer*, Jawa Timur: Pustaka Pelajar, 2011
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), Laporan Survei Internet APJII 2019-2020 (Q2), dikutip dari <https://apjii.or.id/>, diakses pada tanggal 3 Desember 2020
- Aulia, Rahma, *Cyberbullying dan Surat Al Hujurat Ayat Sebelas*, dalam <https://www.uin-antasari.ac.id/cyberbullying-dan-pesan-surat-al-hujurat-ayat-sebelas/> diakses pada 22 Desember 2020
- Ayu Anggripina, Yunika “Hubungan Kematangan Emosi dan Kecenderungan Perilaku Cyberbullying Pada Dewasa Awal”, Skripsi, UIN Sunan Ampel, Surabaya. 2020
- Azmil, Feronika “5 Korban Bunuh Diri Akibat Cyberbullying”, dalam <https://www.merdeka.com/teknologi/5-korban-bunuh-diri-akibat-cyberbullying-sisi-hitam-jejaring-sosial.html>, diakses pada 6 November 2021
- Putranegara Batubara, *Dugaan Kasus Penodaan Agama, Youtuber Muhammad Kace Dicari Polisi*, dalam <https://sumut.inews.id>, diakses pada 6 November 2021
- Birbik, M.Hafil “Takhrij Hadits (Metode Penelitian Sumber-Sumber Hadits Untuk Meminimalisir Pengutipan Hadits Secara Sepihak“, *Ar-Risalah* Volume XVII Nomor. 1, 2020
- Clogh, Jonathan, *Principle of Cybercrime*, United States of America : Cambridge University Press. 2015
- Disa Pratiwi, Maulida “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Cyberbullying pada Remaja”, paper dipresentasikan pada seminar dan Workshop APSIFOR Indonesia, November 2011
- Emilia, Tino Leonardo, “Hubungan Antara Kompetensi Sosial dengan Perilaku Cyberbullying yang Dilakukan oleh Remaja Usia 15-17 Tahun, *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial* , Vol. 2, No. 2. Agustus 2013
- Ersya, Muhammad Prima, “Permasalahan Hukum dalam Menanggulangi Cyber Crime di Indonesia”, *Journal of Moral and Civic Education* no 1 (1) Januari, 2017
- Escobar Echavarría, Juliana, Laura Elisa Montoya Gonzales, Diana Restrepo Bernal, and David Mejía Rodríguez, “Cyberbullying and Suicidal Behaviour: What is the Connection? About a Case”, *Rev Colomb Psiquiat*, Vol. 46, Issue 4. 2017

- Restu Fadilah, Fabiola Febrinastris dalam <https://www.suara.com/news/2021/10/05/150600/indonesia-makin-cakap-digital-2021-presiden-generasi-muda-harus-bebas-disinformasi>, diakses pada 1 Juni 2022
- Fahrudin, Althaf Hussein Muzakky “Kontekstualisasi dalam Interaksi Media Sosial di Era Millenial dalam Kitab Fath al-Bari Syarah Shahih al-Bukhari”, Dirayah: Jurnal Studi Ilmu Hadis 5,1 (2020), Hlm. 18
- Fatkhurrahman, Akhmad Yasir, “Hubungan Antara Kesepian dengan Perilaku Cyberbullying Pada Remaja”, Skripsi, Surabaya, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. 2020
- Frensh, Wanggedes, Syafruddin Kalo, Mahmud Mulyadi dan Chairul Bariah, “Kebijakan Kriminal Penanggulangan Cyber Bullying Terhadap Anak Sebagai Korban”, USU Jurnal Law, Vol. 5 No. 2, 2017
- Fuad Abdul Baqi’, Muhammad, *Mutafaqun ‘Alaih Shahih Bukhari Muslim: Himpunan Hadis Shahih yang Disepakati Imam Bukhari & Imam Muslim*. Terj. Al-Lu’Lu’ wa al-Marjan, Solo: Beirut Publishing. 2015
- Fulthoni, Renata Ariningtyas, Siti Aminah, dan Uli Parulian Sihombing, *Buku Saku Untuk Kebebasan Beragama Memahami Diskriminasi*, (Jakarta: The Indonesian Legal Resource Center (ILRC), 2009
- Gunandha, Reza, *MUI Kecam Muhammad Kace Atas Dugaan Hina Islam, Minta Polisi Segera Tangkap*, <https://www.suara.com/news/2021/08/21/>, diakses pada 6 November 2021
- Gunandha, Reza, “Viral Jasa Bully di Medsos, Penyedia Jasa Mengaku Mahasiswa Psikologi Predikat Cumlaude”, dalam <https://www.suara.com/news/2021/10/21/>, diakses pada 5 November 2021
- Hafizhah, Haura, *Polisi Diganti Satpam BCA, KontraS: Polisi Tak Siap Dikritik*, dalam <https://www.republika.co.id/> diakses pada 6 November 2021
- HAM, Musahadi, *Evolusi Konsep-Konsep Sunnah: Implikasinya Pada Perkembangan Hukum Islam*, Semarang: Aneka Ilmu, 2000
- Hanafiah, Talia, Nur Laily, Sri Maslihah, dan Anastasia Wulandari “Pengaruh Pola Asuh Otoriter Terhadap Kecenderungan Cyberbullying yang Dimediasi Oleh Kecerdasan Emosi (Emotional Intelligence) Pada Remaja di Kota Bandung”, *INQUIRY Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol. 11 No. 1, Juli 2020
- Haryanto, Alexandra “Kronologi Kasus Jerinx dan IDI Soal Corona, Hingga Diperiksa Polisi”, dalam <https://tirto.id/kronologi-kasus-jerinx-dan-idi>

soal-corona-hingga-diperiksa-polisi-fWh6, diakses pada 6 November 2021

- Hinduja, Sameer and Justin W. Patchin, "Bullies Move Beyond the Schoolyard: A Preliminary Look at Cyberbullying", *Youth Violence and Juvenile Justice*, 4 (2), 2006
- Hatta, Muhammad "Tindakan Prundungan (Bullying) dalam Dunia Pendidikan Ditinjau Berdasarkan Hukum Pidana Islam", *MIQOT* Vol XLI No.2 Juli-Desember 2017
- Imayanti, Vera dan Triyono, "Dampak Psikologis Wanita Karir Korban Cyberbullying", *Jurnal An Nida*, Vol. 10 No. 2, Juli-Desember 2018
- Irwansyah, Novy Sartika Putri Sari Devi "Regulasi Terhadap Penipuan Identitas: Studi Fenomena "Catfish" pada Social Networking Sites (SNS)", *Jurnal Studi Komunikasi* Vol. 5 No.1 2021
- Izzan, Ahmad, "Studi Takhrij Hadis: Kajian Tentang Metodologi Takhrij dan Kegiatan Penelitian Hadis", Bandung: Tafakur. 2012
- Jumantoro, Totok, *Kamus Ilmu Hadis*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Jun, Wochun "A Study on the Cause Analysis of Cyberbullying in Korean Adolescent". *International Journal of Enviromental Research and Public Healt*, 2020
- Karenina Isabella Barus, Rehia "Korban Cyberbullying, siapakah?", *Jurnal Simbolik*, Vol 5 No. 1, . 2019
- Muhammad Khalid, Khalid, *Rijalun Haular Rasul: Biografi 60 Sahabat Nabi*, Terj. Agus Suwandi, Jakarta: Ummul Qura': 2013
- Komisi Perlindungan Anak Indonesia, *Sejumlah Kasus Bullying Warnai Catatan Masalah Anak di Awal 2020, Begini Kata Komisioner KPAI*, Dikutip dari <https://www.kpai.go.id/berita/sejumlah-kasus-bullying-sudah-warnai-catatan-m>, diakses pada tanggal 4 Desember 2020.
- Kowalski, Robin, Amber Schoerder, Gary Giumetti and Miccah Lattanner, "Bullying in the Digital Age: A Critical Riview and Meta-Anlysis of Cyberbullying Research Among Youth", *Psychological Bulletin*, 140 (4), 2014
- Luthfi, Hanif, *Biografi Imam Bukhari*, Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2020
- Majid Khon, Abdul, *Ulumul Hadis*, Jakarta: Penerbit Amzah, 2015

- M. Kaplan, Andreas, Haenlein, M Michael, "Users of the World, Unite The Challenges and opportunities of Social Media", *Business Horizons* 53 ,Kelly School of Business at Indiana University. 2010
- Meshi, Dar, Diana I. Tamir and Hauke R. Heekeren, "The Emerging Neuroscience of Social Media"*Trend in CognitiveScienceMonth Year* Vol xx, No. Yy19 (12), pp 771-782. 2015
- Mile, Tria Marcella "Spill The Tea Merebak di Twitter: Cyberbullying atau Bukan?" dalam <https://www.kompasiana.com/triamarcella3932/5f4b5227097f36535b6898e3/spill-the-tea-merebak-di-twitter-cyber-bullying-atau-tidak> , diakses pada 24 Mei 2022
- M. Kaplan, Andreas and Michael Haenlein, "Users of the World, Unite The Challenges and opportunities of Social Media", *Business Horizons* 53, Kelly School of Business at Indiana University ,2010, hlm.
- Morissan, "Teori Komunikasi: Individu Hingga Masa", (Jakarta: Kencana, 2013)
- Muhammad Abdul Malik bin Hisyam Al-Muafiri, Abu ,*Sirah Nabawiyah Ibnu Hisyam*, Terj. Fadhli Bahri, Jakarta: Darul Falah, 2000
- Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Al-Seikh, Abdullah, *Tafsir Ibnu Katsir*, Terj. M. Abdul Ghaffar dan Abu Ihsan al-Atsari, Jakarta: Putaka Imam Syafi'i, 2004
- Muhammad Sa'id Mursi, Syaikh, *Tokoh-Tokoh Besar Islam Sepanjang Sejarah*, Terj. Khoirul Amru Harahap dan Achmad Faozan, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2007
- Muhlshotin, Maulida Nur , "Cyberbullying Prespektif Hukum Islam", *al-Jinayah: Jurnal Hukum Pidana Islam*", Vol 3 No. 2, Desember , 2017
- Narpaduhita, Dewi Retno Suminar, Rr. Putri Danirmala "Perbedaan Perilaku Cyberbullying Ditinjau dari Persepsi Siswa Terhadap Iklim Sekolah di SMK Negeri 8 Surabaya", *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, Vol3 No3, Desember. 2014
- Nasrullah, Rulli "Perundungan Siber (Cyberbullying) di Status Facebook Divisi Humas Mabes Polri", *Jurnal Sositologi*, Vol.14 No. 1 April 2015
- Nasution, Syamruddin, *Sejarah Perdaban Islam*, Riau: Yayasan Pustaka Riau. 2013
- National Geographic Indonesia, "Retweet dan Cyberbullying Masuk Kamus Oxford", diakses melalui <https://nationalgeographic.grid.id/read/13280770/retweet-dan-cyberbullying-masuk-kamus-oxford> pada 15 Januari 2020

- Nimas Nuraini, Tantiya “*Kisah Sekeluarga Kelainan Genetik&Berbeda dari Lahir, Tak Malu Meski Sering Dibully*”, 16 Juni 2021, dalam <https://www.merdeka.com/> diakses pada 6 November 2021
- Northen Alberta Instutes of Technology,*Netiquette Guidelines*, Office e-Learning Academic Affairs, dalamhttps://uncw.edu/oel/documents/uncw_netiquette.pdf, diakses pada 10 November 2021
- Nurfarhanah, Afdal, W Andriyani,, Syahniar, Mudjiran, Daharnis, Alizamar, Z Zikra, “Analysis of the Cause of Cyberbullying: Preliminary Studies on Guidance and Counseling Media”, *Atlantis Press*, Vol. 372, 2019
- Nursanti,Ade, Riselligia Caninsti, dan Nuri Sadida, “Cyberbullying Penanganan dan Pencegahan Pada Guru Bimbingan Kounseling di Jakarta pusat”, *Empowering: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol 3 Agustus 2019
- Oktaviani, Yolanda “Perundungan Dunia Maya (Cyber Bullying) Menurut Undang Undang RI No. 19 Tahun 2016 Tentang Informasi Transaksi Elektronik dan Hukum Islam”, Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang. 2017
- Pradipta,Ryobi “Yurisdikasi Negara Pada Cybercrime”, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang. 2019
- Pradono, Wirianto, “Dampak Sosial Ekonomi dan Peran Pemerintah Daerah dalam Perkembangan Teknologi Pitalebar di Indonesia”, *Buletin Pos dan Telekomunikasi* Vol. 16 No 2. 2016
- Prahesti Candra Sari,Debi “Keterbukaan Diri Pada Remaja KorbanCyberbullying”, *Psikoborneo*, Vol 5 No.12017
- Pornawati, Erma “Bullying Prespektif Al Quran (Studi Komparasi Tafsir Al Misbah dan Tafsir Kementrian Agama)”, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, Salatiga. 2019
- Putranto,Muharram Dwi,“Cyberbullying di Kalangan Remaja Urban (Studi Tindakan Pelaku Cyberbullying di Kalangan Remaja Urban)”,Skripsi, Universitas Airlangga Surabaya. 2018
- Rahayu, Flourensia Sapti, “Cyberbullying Sebagai Dampak Negatif Penggunaan Teknologi Informasi”,*Juornal of Information Syistem*, Vol 8 Issues 1 April. 2012
- Qardhawi,Yusuf, *Bagaimana Memahami Hadis Nabi*, Penerjemah:Muhammad Al-Baqir, Bandung: Penerbit Karisma. 1993

- Qotrun Nada, Vela “Cyberbullying dalam Prespektif Hadis (Studi Maanil Hadis)”, Skripsi: Jakarta, UIN Jakarta, 2022
- Ramadhani, Yulaika “Kematian Sulli eks f(x) & Racun Cyberbullying di Medsos”, dalam <https://tirto.id/kematian-sulli-eks-f-x-racun-cyberbullying-di-medsos-ejKS>, diakses pada 1 Februari 2022
- Rastati, Ranny “Bentuk Perundungan Siber di Media Sosial dan Pencegahannya Bagi Korban dan Pelaku”, *Jurnal Soisoteknologi* Vol. 15 No. 2 Agustus.2016
- Risqi Hana, Desiana dan Suwarti “Dampak Psikologi Pesert Didik yang Menjadi Korban *Cyberbullying*”, *PSISULA : Prosiding Berkala Psikologi*, Vol. 1, 2019
- Rovi Frederick Rumbay, Liano “Tindak Pidana Cyberbullying dalam Media Sosial Menurut UU NO. 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik”, *Lex Privatium*, Vol V No. 7 September. 2017
- Sabrina, Najiha “Hadis-Hadis Bullying dan Relavansinya Pada Masa Kini (Studi Ma’anil Hadis)”, Skripsi: Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2020
- Sakban, Abdul dan Sahrul, *Pencegahan Cyberbullying di Indonesia*, (Yogyakarta, CV Budi Utama. 2019
- Sari, Adinda Permata “Geger! Ada Tinder Swindler Versi Indonesia, Ini Sosoknya”, dalam <https://www.viva.co.id/showbiz/gosip/1458254-geger-ada-tinder-swindler-versi-indonesia-ini-sosoknya> , diakses 30 Mei 2022
- Sari, Intan Kurnia, “Bullying dalam Al Quran (Studi Tafsir Kementrian Agama Republik Indonesia)”, Skripsi, Lampung Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2018
- Saripah, Ipah dan Ajeng Nurul Pratita, “Kecenderungan Perilaku *Cyberbullying* Pada Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin”, *PEDAGOGIA : Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol.6, No. 3 2018
- Sari, Sindi Erfatika, “Hubungan Antara Empati dengan Cyberbullying di Jejaring Sosial pada Siswa/Siswi MAN 2 Tanah Datar”, Skripsi, Riau, Universitas Syarif Kasim Riau. 2019
- Satalina, Dina “Kecenderungan Perilaku Cyberbullying Ditinjau dari Tipe Kepribadian Ekstrovert dan Introvert”. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, Vol. 02No. 02, Januari 2014
- Schenk, Samanta, “Cyber-sexual Harassement: The Development of the Cyber-sexual Experience Questionnaire”, *McNair Scholars Journal* 12 (1), 2008

- Shihab, M. Quraish *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasain*, Jakarta: Lentera Hati, 2005
- Slonje, Robert and Peter K. Smith “Cyberbullying : Another Main Type of Bullying”, *Scandinavian Journal of Psychology*, 49, 2008
- Srimulyani Ningrum, Fyfin dan Zaujatul Amna “Cybrbullying Victimization dan Kesehatan Mental pada Remaja”, *INSAN Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental*, Vol. 5(1), 2020
- Sri Rahayu, Florensia, Susi Widjajani, dan Muslimah Zahro Romas “Iptek Bagi Masyarakat Siswa Dalam Menyikapi Fenomena Cyberbullying di Kalangan Remaja”, *ABDIMAS* Vol. 17 No. 2 Desember.2013
- Sukmawati, Agustin dan Ayu Puput Budi Kumala, “Dampak Cyberbullying pada Remaja di Media Sosial”, *ASJN : Alaudin Scientivic Journal of Nursing*, Vol 1 No.1 Oktober 2020
- Sulianta, Feri *Literasi Digital, Riset, Perkembangannya dan Prespektif Social Studies*, Bandung: UPI Press. 2015
- Surakhmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah ; Dasar, Metode Dan Teknik*, 7th ed., Bandung: Tarsito. 1994
- Suryadi, “Metode Kontemporer: Memahami Hadis Nabi Prespektif Muhammad Al Ghazali dan Yusuf Qardhawi” Yogyakarta : Teras. 2008
- Suryadilaga, Muhammad AlFatih “Hadis dan Media: Sejarah, Perkembangan dan Transformasinya”, Yogyakarta: Kalimedia, 2020
- Sutirman, 2006, *Pemanfaatan Internet dalam Dunia Pendidikan*, Vol VI No 3, Universitas Negeri Yogyakarta, <https://journal.uny.ac.id/index.php/efisiensi/article/view/3905>
- Salim, Syahrums, Salim 2012 *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Citapustaka Media
- Tozer, Jamez “Schoolboy, 15, Bullied to Death by Trolls on the Internet: Frinds Say Vile Posts Drove Him to Despair”, dalam <https://www.dailymail.co.uk/news/article-2305332/Joshua-Unsworth-15-bullied-death-trolls-internet.html>, diakses pada 1 Februari 2022
- Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Undang Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, ditetapkan pada 25 November 2016, LN.2016/NO.251, TLN NO. 5952, LLSetneg

Warson Munawwir, Ahmad, *Al-Munawwir: Kamus Arab-Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progressif, 1997

Yaqin, Mokhammad Ainul, “Bullying dalam Al Quran dan Psikologi”, skripsi, Surabaya, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. 2018

Aplikasi

CD ROM *Mausū'ah al-Ḥadīs al-Syarīf al-Kutub al-Tis'ah*, Global Islamic

Software *al-Bahīs al-Ḥadis*, Vers. 10.0, An-Nuqayah 2017

Software *Ensiklopedia Hadits-Kitab 9 Imam* Ver 2.0

The Arabic Lexicon-Classical Arabic Dictionaries

Software *Al-Maktabah al-Syāmilah* Ver. 3.54

Software *Quran Kemenag in Word (QKIW)*

Software *Mu'jam Al-'Arabi* Ver. 6.09.2

Software *Kampungsunnah.org*

<https://carihadis.com/>

<http://tafsirq.com/>

KBBI Daring